

**ANALISIS PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH SWASTA DALAM
RANGKA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN (STUDI KASUS DI SMP
BIRRUL WALIDAIN MUHAMMADIYAH PLUPUH)**

Wawan Suranto¹, Setyo Nugroho^{2*}, Harsono³, Suyatmini⁴
^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia
¹q100240027@student.ums.ac.id; ²q100240023@student.ums.ac.id;
³har152@ums.ac.id; ⁴suy276@ums.ac.id
*corresponding author**

ABSTRACT

This study aims to analyze the educational financing system at SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Plupuh and its impact on improving the quality of education. The research employs a qualitative approach using a case study design. Data collection techniques include in-depth interviews, observations, and document analysis. The findings reveal that the school's educational financing is sourced from the school committee, parental contributions, and grants from the foundation. Fund management is carried out transparently and accountably, with appropriate allocation toward operational needs and quality improvement efforts. Effective financial management significantly contributes to enhanced teaching quality, improved school facilities, and the professional development of educators. This study concludes that sound financial management is a key factor in enhancing the quality of education in private schools.

Keywords: *Educational Financing, Private Schools, Quality of Education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pembiayaan pendidikan di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Plupuh dan dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan pendidikan di sekolah ini bersumber dari dana komite, sumbangan orang tua, dan hibah dari yayasan. Pengelolaan dana dilakukan secara transparan dan akuntabel, dengan alokasi yang tepat sasaran untuk kebutuhan operasional dan pengembangan kualitas pendidikan. Pembiayaan yang efektif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pengajaran, fasilitas, dan kompetensi tenaga pendidik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen pembiayaan yang baik merupakan faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah swasta.

Kata Kunci: *Pembiayaan Pendidikan, Sekolah Swasta, Mutu Pendidikan*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam

pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, generasi muda dipersiapkan untuk menghadapi

tantangan global serta berkontribusi dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya. Mutu pendidikan yang baik tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan tenaga pengajar, tetapi juga oleh dukungan pembiayaan yang memadai dan dikelola secara efektif. Dalam konteks ini, pembiayaan pendidikan menjadi komponen penting yang berperan langsung dalam menjamin terselenggaranya proses pendidikan yang berkualitas.

Di Indonesia, pendidikan dikelola oleh dua sektor utama, yakni sektor negeri dan swasta. Sekolah swasta, seperti SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Plupuh, berperan penting dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional, terutama di wilayah yang belum terjangkau sepenuhnya oleh sekolah negeri. Namun, berbeda dengan sekolah negeri yang mendapat dukungan penuh dari anggaran pemerintah melalui APBN dan APBD, sekolah swasta umumnya harus mandiri dalam memenuhi kebutuhan operasional dan pengembangan institusinya.

Pembiayaan pendidikan di sekolah swasta sering kali menjadi tantangan tersendiri, mengingat

ketergantungannya pada sumber dana internal seperti sumbangan orang tua, iuran komite sekolah, dan bantuan dari yayasan atau lembaga keagamaan. Oleh karena itu, manajemen pembiayaan di sekolah swasta memerlukan perencanaan dan pengelolaan yang cermat, transparan, dan akuntabel agar dana yang terbatas dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan mutu pendidikan.

SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Plupuh merupakan salah satu sekolah menengah pertama swasta yang berada di bawah naungan organisasi Muhammadiyah. Sebagai lembaga pendidikan Islam, sekolah ini tidak hanya mengedepankan aspek akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman dan moralitas kepada peserta didiknya. Dalam upayanya untuk terus meningkatkan mutu pendidikan, sekolah ini telah melakukan berbagai strategi pengelolaan pembiayaan yang layak untuk dikaji dan dianalisis.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui bagaimana sistem pembiayaan pendidikan diterapkan di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah

Plupuh serta bagaimana pembiayaan tersebut berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Dengan melakukan analisis terhadap strategi pengelolaan pembiayaan di sekolah ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai praktik-praktik baik dalam manajemen keuangan sekolah swasta yang bisa menjadi referensi bagi institusi pendidikan lainnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena pembiayaan pendidikan secara mendalam, dalam konteks alamiah dan berdasarkan perspektif para pelaku di lapangan. Studi kasus digunakan karena fokus penelitian ini adalah pada satu objek tertentu, yaitu SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Plupuh, sebagai subjek tunggal yang dikaji secara intensif.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Plupuh, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama tiga

bulan, yaitu dari Januari hingga Maret 2025.

Penentuan informan dilakukan secara purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap mengetahui dan terlibat langsung dalam sistem pembiayaan di sekolah. Informan utama dalam penelitian ini meliputi Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah, Ketua Komite Sekolah, Guru senior, dan perwakilan orang tua siswa. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang relevan dan mendalam terkait mekanisme pembiayaan dan pengaruhnya terhadap mutu pendidikan.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan tiga teknik utama. Wawancara mendalam dilakukan secara semi-terstruktur terhadap informan utama guna menggali informasi tentang sumber dana, mekanisme pengelolaan keuangan, serta kebijakan pembiayaan pendidikan di sekolah. Observasi partisipatif dilakukan oleh peneliti untuk mengamati langsung aktivitas pembelajaran, penggunaan fasilitas, serta kegiatan pengelolaan keuangan sekolah untuk melihat implementasi pembiayaan dalam praktik nyata. Studi dokumentasi juga dilakukan

dengan menelaah dokumen-dokumen seperti laporan keuangan sekolah, rencana kerja anggaran tahunan (RKAS), notulen rapat komite, dan laporan kegiatan sebagai data pendukung.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif berdasarkan model interaktif dari Miles dan Huberman. Proses analisis dimulai dengan reduksi data, yang merupakan tahap penyaringan dan penyederhanaan data mentah dari lapangan. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk naratif, tabel, atau matriks untuk mempermudah penarikan kesimpulan. Proses terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, di mana peneliti menyusun temuan berdasarkan pola dan makna yang muncul dari data, serta melakukan pengecekan ulang terhadap konsistensi data untuk meningkatkan validitas.

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan, sementara triangulasi teknik

dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan ini penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar dapat dipercaya dan merepresentasikan kondisi yang sebenarnya.

C. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pembiayaan pendidikan di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Plupuh serta dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, ditemukan sejumlah temuan penting terkait pengelolaan pembiayaan dan implementasinya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini.

Sumber utama pembiayaan pendidikan di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Plupuh berasal dari beberapa saluran, dengan kontribusi terbesar berasal dari dana komite sekolah yang dihimpun dari orang tua siswa. Dana komite ini digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan operasional sekolah, seperti penggajian tenaga pendidik dan

kependidikan, pengadaan bahan ajar, serta pemeliharaan fasilitas sekolah. Besar kontribusi dana komite bervariasi, disesuaikan dengan kesepakatan yang dibuat oleh komite sekolah dan orang tua siswa.

Selain dana komite, sekolah juga menerima sumbangan sukarela dari orang tua siswa dan masyarakat sekitar. Sumbangan ini bersifat tidak mengikat dan lebih pada inisiatif pribadi, yang biasanya diberikan dalam bentuk materi atau barang. Sumbangan tersebut umumnya digunakan untuk pengembangan fasilitas pendukung, seperti pembangunan ruang kelas tambahan, pengadaan alat olahraga, dan perbaikan sarana serta prasarana lainnya yang dibutuhkan oleh sekolah.

Sumber pembiayaan lainnya adalah hibah dari yayasan yang dikelola oleh organisasi Muhammadiyah. Hibah ini digunakan untuk mendukung program-program khusus, seperti pelatihan bagi guru, pengembangan kurikulum berbasis teknologi informasi, serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, dana hibah ini juga dimanfaatkan untuk mendanai program beasiswa

bagi siswa berprestasi dan siswa kurang mampu, yang merupakan bagian dari komitmen sekolah dalam memperluas akses pendidikan berkualitas.

Pengelolaan dana di sekolah ini dilakukan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang tinggi. Setiap penggunaan dana dilaporkan secara rutin kepada komite sekolah dan disesuaikan dengan rencana kerja tahunan yang telah disepakati bersama. Komite sekolah memegang peranan penting dalam mengawasi alokasi dana serta memastikan bahwa anggaran yang tersedia digunakan untuk keperluan yang sudah diprioritaskan. Setiap tahun, sekolah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang mencakup proyeksi pendapatan dan pengeluaran. Rencana anggaran ini juga melibatkan konsultasi dengan pihak orang tua siswa untuk mendapatkan persetujuan terkait dengan besarnya iuran komite dan bagaimana dana tersebut akan dialokasikan.

Penerapan sistem pembiayaan yang efektif memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan

mutu pendidikan di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Plupuh. Dengan adanya alokasi dana yang tepat, sekolah dapat melaksanakan berbagai program peningkatan kualitas pengajaran dan fasilitas pendukung. Salah satu dampak positif yang paling signifikan adalah peningkatan kualitas pengajaran melalui pengembangan kompetensi guru. Sekolah secara rutin mengalokasikan dana untuk pelatihan dan workshop bagi para guru, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mengajar serta pengetahuan pedagogis mereka. Program ini tidak hanya berfokus pada pengembangan kompetensi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pemahaman nilai-nilai agama yang menjadi bagian integral dari kurikulum di sekolah.

Selain itu, peningkatan fasilitas sekolah juga menjadi salah satu fokus utama dari pengelolaan pembiayaan. Sekolah berhasil memperbaiki sarana dan prasarana yang ada, termasuk renovasi ruang kelas, peningkatan fasilitas komputer untuk pembelajaran berbasis teknologi, serta penyediaan sarana

olahraga yang lebih memadai. Hal ini berdampak langsung pada kenyamanan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar serta meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

Pengembangan kurikulum berbasis teknologi informasi juga didorong oleh pengelolaan dana yang baik. Sekolah dapat memperkenalkan materi pembelajaran yang lebih aktual dan berbasis teknologi, memberikan akses kepada siswa untuk memanfaatkan berbagai alat bantu belajar yang lebih modern. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga untuk mempersiapkan mereka menghadapi perkembangan dunia kerja yang semakin mengandalkan teknologi.

Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh sekolah, terutama dalam hal ketergantungan pada kontribusi orang tua siswa. Meskipun ada program beasiswa untuk siswa yang kurang mampu, namun alokasi dana beasiswa yang terbatas menjadi salah satu hambatan dalam memberikan

kesempatan yang setara bagi seluruh siswa. Ketergantungan pada dana dari orang tua siswa berpotensi menimbulkan ketimpangan, di mana siswa dari keluarga yang kurang mampu mungkin tidak mendapatkan akses yang sama terhadap fasilitas pendidikan yang berkualitas.

Kendala lainnya adalah fluktuasi dalam penerimaan dana hibah, yang tidak selalu dapat diprediksi dengan pasti. Ketergantungan pada sumber dana eksternal ini dapat mengganggu kestabilan anggaran sekolah, terutama dalam merencanakan program jangka panjang. Oleh karena itu, sekolah perlu mengembangkan strategi jangka panjang untuk menjaga keberlanjutan finansialnya dengan memperbanyak keberagaman sumber pendanaan dan mencari alternatif pendanaan yang lebih stabil.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pembiayaan yang dikelola secara baik di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Plupuh memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Meskipun terdapat

beberapa kendala, pengelolaan pembiayaan yang efektif tetap menjadi faktor kunci dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

D. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Plupuh memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Melalui berbagai saluran pendanaan, baik internal maupun eksternal, sekolah mampu mengelola keuangan dengan efektif untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan fasilitas pendidikan. Namun demikian, meskipun sistem pembiayaan yang diterapkan sudah cukup baik, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam menjaga keberlanjutan dan kesetaraan akses bagi seluruh siswa.

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah ketergantungan sekolah pada dana komite sekolah yang berasal dari iuran orang tua siswa. Dana ini menjadi salah satu sumber pendanaan utama untuk kegiatan operasional sekolah,

termasuk penggajian guru, pengadaan bahan ajar, dan pemeliharaan fasilitas. Meskipun kontribusi dana komite dapat disesuaikan dengan kesepakatan orang tua siswa, sistem ini dapat menimbulkan ketimpangan antar siswa yang berasal dari latar belakang ekonomi yang berbeda. Siswa dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang kurang mampu mungkin menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban iuran komite, yang pada gilirannya dapat membatasi akses mereka terhadap fasilitas pendidikan yang memadai.

Kendati demikian, sekolah telah berusaha untuk mengatasi tantangan tersebut dengan menerapkan program beasiswa yang ditujukan bagi siswa berprestasi dan kurang mampu. Program ini memberikan peluang bagi siswa yang secara finansial terbatas untuk tetap mengakses pendidikan berkualitas. Meskipun demikian, terbatasnya dana beasiswa yang tersedia menjadi kendala dalam menciptakan kesetaraan akses pendidikan bagi semua siswa. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk mengeksplorasi alternatif pendanaan lainnya, misalnya dengan

mengoptimalkan sumber dana eksternal atau menggali potensi pendanaan dari sektor swasta maupun pemerintah.

Selain dana komite, hibah yayasan yang diterima oleh sekolah juga berperan penting dalam pengembangan program-program pendidikan yang berkualitas. Hibah ini mendukung program pelatihan bagi guru, pengembangan kurikulum berbasis teknologi, serta penyediaan sarana dan prasarana yang lebih baik. Dukungan dari yayasan ini sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah, baik dari sisi kompetensi guru maupun fasilitas pendukung yang lebih modern dan relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini.

Penerapan program pelatihan bagi guru yang secara rutin dibiayai oleh sekolah terbukti dapat meningkatkan kualitas pengajaran di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Plupuh. Pelatihan yang diberikan tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi akademik, tetapi juga pada pengembangan nilai-nilai karakter dan pemahaman agama yang sangat penting bagi pendidikan di lingkungan sekolah berbasis Islam. Melalui pelatihan ini, para guru dapat

lebih siap menghadapi tantangan dalam mengajar serta memanfaatkan teknologi pendidikan yang semakin berkembang.

Namun demikian, penerimaan dana hibah yang tidak selalu stabil menjadi salah satu kendala dalam merencanakan pengembangan program jangka panjang. Ketergantungan pada hibah eksternal, yang jumlah dan waktu pencairannya tidak dapat diprediksi dengan pasti, dapat mengganggu kelangsungan kegiatan yang sudah direncanakan. Oleh karena itu, sekolah perlu memperkuat diversifikasi sumber pendanaan, baik melalui kemitraan dengan sektor swasta, penggalangan dana dari masyarakat, atau meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana yang ada, untuk memastikan keberlanjutan program-program pendidikan yang telah berjalan dengan baik.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh sekolah adalah dengan menggali potensi pendanaan alternatif, seperti memanfaatkan dana corporate social responsibility (CSR) dari perusahaan yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan, atau mengembangkan program kemitraan dengan lembaga pendidikan lain

yang dapat membantu memperkaya sumber daya dan fasilitas yang tersedia. Pendanaan alternatif ini dapat membantu menambah keberagaman sumber dana yang dimiliki sekolah, mengurangi ketergantungan pada dana komite dan hibah eksternal, serta meningkatkan kesinambungan program pendidikan.

Selain itu, peningkatan fasilitas pendidikan yang dilakukan oleh sekolah juga memberikan dampak signifikan terhadap kualitas pendidikan yang diberikan. Dengan adanya renovasi ruang kelas, peningkatan fasilitas komputer, serta pengadaan sarana olahraga yang lebih lengkap, siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar. Fasilitas yang lebih baik juga mendukung pengembangan kompetensi siswa di berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan prestasi siswa di tingkat yang lebih tinggi.

Meskipun demikian, terdapat tantangan terkait keberagaman latar belakang ekonomi siswa yang mungkin masih memengaruhi akses

mereka terhadap fasilitas pendidikan yang tersedia. Beberapa siswa yang berasal dari keluarga dengan tingkat pendapatan rendah mungkin merasa terhambat dalam mengakses fasilitas dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang membutuhkan biaya tambahan. Oleh karena itu, sekolah perlu lebih fokus pada pengembangan program-program yang dapat mengurangi kesenjangan akses antara siswa dengan latar belakang ekonomi yang berbeda.

Secara keseluruhan, pengelolaan pembiayaan pendidikan di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Plupuh menunjukkan efektivitas dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan, baik melalui pelatihan guru, pengembangan fasilitas, maupun penguatan kurikulum berbasis teknologi. Meski demikian, keberlanjutan dan kesetaraan akses pendidikan bagi seluruh siswa tetap menjadi tantangan utama yang perlu diatasi. Oleh karena itu, pengelolaan dana yang lebih transparan, berkelanjutan, dan mencakup berbagai sumber pendanaan yang lebih beragam perlu menjadi fokus utama dalam meningkatkan mutu pendidikan di masa depan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem pembiayaan pendidikan di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Plupuh telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Pengelolaan pembiayaan yang efektif dan efisien melalui berbagai sumber dana, seperti dana komite sekolah, sumbangan sukarela dari orang tua siswa, serta hibah yayasan, telah memungkinkan sekolah untuk memenuhi kebutuhan operasional serta mendukung pengembangan fasilitas pendidikan dan peningkatan kompetensi guru.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi, terutama terkait dengan ketergantungan pada dana komite sekolah yang dapat menimbulkan ketimpangan akses pendidikan bagi siswa dari keluarga kurang mampu. Program beasiswa yang diterapkan oleh sekolah telah memberikan solusi bagi siswa berprestasi dan kurang mampu, namun keterbatasan dana beasiswa menjadi hambatan dalam menciptakan kesetaraan akses pendidikan.

Selain itu, penerimaan hibah yang tidak stabil menjadi tantangan dalam merencanakan pengembangan program jangka panjang. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk mendiversifikasi sumber pendanaan sekolah, seperti dengan menggali potensi pendanaan alternatif melalui kemitraan dengan sektor swasta atau masyarakat.

Peningkatan fasilitas pendidikan, termasuk renovasi ruang kelas, pengadaan sarana teknologi, dan alat olahraga, juga memberikan dampak positif terhadap kenyamanan dan motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Namun, keberagaman latar belakang ekonomi siswa tetap menjadi faktor yang mempengaruhi akses mereka terhadap fasilitas pendidikan yang tersedia.

Secara keseluruhan, meskipun ada tantangan, pengelolaan pembiayaan yang baik dan berkelanjutan sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Plupuh. Ke depan, untuk menciptakan pendidikan yang lebih merata dan berkualitas, perlu dilakukan upaya peningkatan transparansi dan keberagaman

sumber pendanaan, serta penguatan kebijakan yang mendukung akses pendidikan yang lebih setara bagi semua siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdurrahman, M. (2017). *Manajemen Pendidikan: Perspektif, Teori, dan Praktik*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama.
- Anderson, G., & Tushman, M. (2018). *Strategic Management and Organizational Change*. Cambridge University Press.
- Arifin, Z. (2018). *Kebijakan Pembiayaan Pendidikan di Indonesia: Analisis dan Tantangannya*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 22(1), 75-89.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Ghazali, I. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Husaini, M. (2020). *Evaluasi Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Swasta: Studi Kasus di Jakarta*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 24(2), 157-165.
- Mardiana, A., & Rahardjo, W. (2019). *Pengelolaan Keuangan Pendidikan di Sekolah Swasta: Perspektif Praktisi dan Kebijakan*. *Jurnal Pendidikan dan Keuangan*, 10(3), 45-60.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis*:

- A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- Nasution, S. (2016). *Pendidikan dan Pembiayaan di Sekolah Swasta*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Y. (2017). *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Swasta*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 18(3), 33-47.
- Wahyuni, S. (2015). *Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Mutu Pendidikan di Sekolah Swasta*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 21(4), 213-224.